



## PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SDI AT-TAQWA PAMULANG

Zakia Nurhasanah<sup>1</sup>, Muhammad Mamduh Nuruddin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pamulang, Indonesia

Email: [dosen02841@unpam.ac.id](mailto:dosen02841@unpam.ac.id)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.2264>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

#### Keywords:

Book Collections

Library

Students' Reading Interest



### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the availability of library book collections on students' reading interest at SDIT At-Taqwa Pamulang in the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative approach with a non-experimental design using a survey method. The sample consisted of 42 students selected as respondents. Data were collected through questionnaires, observation, documentation, and interviews. Data analysis used simple linear regression to examine the relationship between the availability of library book collections (X) and students' reading interest (Y). The results showed that the availability of library book collections was categorized as high, with a percentage of 79.25%, while students' reading interest was also categorized as high, with a percentage of 66.22%. The regression analysis produced the equation  $Y = 44.687 + 0.131X$ , indicating a positive effect of the availability of library book collections on students' reading interest. However, the coefficient of determination was 0.014, meaning that the effect was very low, contributing only 1.4%, while the remaining 98.6% was influenced by other factors not examined in this study. In conclusion, the availability of library book collections has a positive but low influence on students' reading interest.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi buku perpustakaan terhadap minat baca siswa di SDIT At-Taqwa Pamulang tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain non-eksperimental melalui metode survei. Sampel penelitian berjumlah 42 siswa yang dipilih sebagai responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji hubungan antara variabel ketersediaan koleksi buku perpustakaan (X) dan minat baca siswa (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi buku perpustakaan berada pada kategori sering dengan persentase sebesar 79,25%, sedangkan minat baca siswa juga berada pada kategori sering dengan persentase sebesar 66,22%. Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan  $Y = 44,687 + 0,131X$ , yang berarti terdapat pengaruh positif antara ketersediaan koleksi buku perpustakaan terhadap minat baca siswa. Namun, nilai koefisien determinasi sebesar 0,014 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut sangat rendah, yaitu hanya sebesar 1,4%, sedangkan sisanya sebesar 98,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi buku perpustakaan memiliki pengaruh positif terhadap minat baca siswa, namun kontribusinya tergolong rendah.

**Kata kunci:** ketersediaan koleksi buku, perpustakaan, minat baca siswa

## PENDAHULUAN

Di era perkembangan globalisasi seperti sekarang ini perpustakaan dapat dilihat sebagai pusat sumber daya informasi. Artinya, perpustakaan tidak hanya sebagai penyedia informasi bagi pemustaka, tetapi pemustaka yang mengakses informasi di perpustakaan diharapkan mampu menghasilkan informasi atau pengetahuan baru yang didapatkannya dari perpustakaan.

Menurut Sutarno, ada beberapa faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca masyarakat, ialah: (1) rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi, (2) keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam, (3) keadaan lingkungan sosial yang kondusif, maksudnya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca, (3) rasa haus informasi, rasaa ingin tahu, terutama, yang aktual, (5) berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rokhani. Dengan demikian, dapat terpelihara melalui sikap-sikap bahwa dalam diri tertanam komitmen membaca memperoleh keuntungan ilmu pengetahuan, wawasan, dan kearifan. Terwujudnya kondisi yang mendukung terpeliharanya minat baca, adanya tantangan dan motivasi untuk membaca, serta tersedianya waktu untuk membaca, baik dirumah, perpustakaan, ataupun ditempat lain.<sup>1</sup> Masyarakat yang dimaksud dalam kaitannya dengan sekolah yaitu seluruh anggota masyarakat yang ada di lingkungan sekolah. Anggota masyarakat sekolah yaitu siswa, guru, dan karyawan.

Salah satu pendorong bangkitnya minat baca ialah adanya koleksi bahan bacaan, karena dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai baik jenis, jumlah, maupun mutunya, maka akan terpeliharanya kebiasaan membaca. Dengan adanya kebiasaan membaca ini sebagai pendorong berseminya kebudayaan membaca.<sup>2</sup>

Tentang kualitas dan kuantitas bahan bacaan, sebenarnya dua hal itu, dan minat baca membentuk lingkaran setan. Minat baca bisa dibangkitkan oleh bahan bacaan yang bermutu atau memikat. Kalau minat baca jumlahnya banyak, kuantitas buku yang mencukupi dan harganya terjangkau, bisa menjauhkan masyarakat dari godaan-godaan hiburan lain yang tidak bermutu.<sup>3</sup> Untuk menunjang peningkatan minat baca, memang tidak akan cukup hanya dengan imbauan dan seruan. Banyak persoalan lebih gawat yang dihadapi masyarakat sehingga peningkatan minat baca dianggap bukan secara langsung menjadi tanggung jawab mereka. Oleh karena itu, kebijakan tersebut harus dijalin dalam sistem, khususnya dalam sistem pendidikan formal. Diluar itu, terbangunnya sistem dan fasilitas-fasilitas pendukung menjadi harapan banyak orang, termasuk pengadaan buku-buku bermutu yang harganya terjangkau dan jumlahnya mencukupi. Juga, perpustakaan-perpustakaan yang jumlahnya memadai untuk sekolah-sekolah dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi maupun perpustakaan-perpustakaan umum.<sup>4</sup> Perpustakaan sebagai pengelola informasi bertugas mengumpulkan, mengolah, menyajikan, serta merawat koleksi untuk dimanfaatkan oleh pemustaka. Ada beberapa jenis perpustakaan yang tersebar di masyarakat, misalnya perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, dan perpustakaan umum. Jenis perpustakaan tersebut jika dilihat dari fungsinya

---

<sup>1</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* ( Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm. 21-22

<sup>2</sup> Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat ...* hlm. 20

<sup>3</sup> Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku* (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2011), hlm. 123

<sup>4</sup> Wiji Suwarno. *Perpustakaan dan Buku ...* hlm. 125

adalah sebagai pusat pelayanan masyarakat.<sup>5</sup> Perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat sentral dalam upaya membina dan menumbuhkan minat baca karena kegiatan membaca tidak akan mungkin dilepaskan dengan keberadaan koleksi yang secara pasti telah disediakan oleh perpustakaan. Keberadaan perpustakaan sekolah disuatu sekolah adalah sangat penting. Ciri utama sebuah perpustakaan ialah adanya unsur pakai terhadap koleksi yang dimiliki. Jadi perpustakaan tidak hanya sekedar koleksi buku, bukan sekedar “fosil ilmu pengetahuan”, melainkan sebuah koleksi buku yang berfungsi untuk dimanfaatkan. Agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan atau digunakan secara efisien, maka koleksi itu harus diproses dan di urus.<sup>6</sup>Koleksi buku tersebut dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkembangkan pengetahuan siswa sehingga dengan bertambahnya ilmu diharapkan dapat menumbuhkan minat baca siswa.

Minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Bahan bacaan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat adalah yang mengandung manfaat, nilai, yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pemustaka yang bersangkutan.<sup>7</sup> Membaca adalah suatu yang membutuhkan kesiapan jiwa. Tidak saja hanya akan membuang waktu, tetapi energi pun akan tercurah ketika membaca tidak disertai kesiapan jiwa. Kegiatan membaca yang akan mengasikkan wawasan baru. Secara tidak langsung, buku memengaruhi jiwa dan pemikiran pembaca. Perpustakaan yang baik akan memperhatikan pula tingkat perkembangan pengunjunnya.<sup>8</sup>

Sehubungan dengan minat dan budaya baca tersebut paling tidak ada tiga tahapan yang harus dilalui, yaitu: (1) dimulai adanya kegemaran karena tertarik bawa di dalam bacaan tertentu terdapat sesuatu yang menyenangkan diri pembacanya. (2) setelah kegemaran tersebut dipenuhi dengan ketersediaan bahan dan sumber bacaan yang sesuai dengan selera, ialah terwujudnya kebiasaan membaca. Kebiasaan itu dapat terwujud manakala sering dilakukan, baik atas bimbingan orang tua, guru, atau lingkungan yang kondusif maupun atas kemauan anak tersebut. (3) jika kebiasaan membaca itu dapat dipelihara tanpa gangguan media elektronik, yang bersifat “*entertainment*”, dan tanpa membutuhkan keaktifan fungsi mental. Karena seorang pembaca terlibat secara konstruktif dalam menyerap dan memahami bacaan, maka tahap selanjutnya ialah bahwa membaca menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi. Setelah tahap-tahap tersebut dapat dilalui dengan baik, maka pada diri seseorang tersebut mulai terbentuk adanya suatu budaya baca.<sup>9</sup>

Ada kaitan erat antara minat baca, budaya baca, perpustakaan. Kaitan itu adalah bahwa minat baca seseorang atau anggota masyarakat yang dimulai dengan adanya selera dan keinginan pada dari setiap orang setelah yang bersangkutan menyadari dan memahami bahwa terdapat hal yang menarik dan berarti yang terkandung di dalam suatu bahan bacaan. Dari minat dan selera tersebut kemudian tumbuh suatu kegemaran membaca. Kegemaran membaca itu jika dilakukan terus menerus dan teratur akan menimbulkan suatu kebiasaan membaca. Dari kebiasaan membaca kemudian pada tahap selanjutnya akan menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Dan dari sana timbul suatu budaya baca masyarakat. Keinginan, selera, kegemaran, kebiasaan dan budaya baca tidak akan terwujud dan terpenuhi apabila tidak tersedia bahan bacaan yang memadai dan sesuai dengan

---

<sup>5</sup> Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* ( Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 1

<sup>6</sup> Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah ...* hlm. 85

<sup>7</sup> Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat ...* hlm. 107

<sup>8</sup> Wiji Suwarno. *Perpustakaan dan Buku ...* hlm. 40

<sup>9</sup> Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat ...* hlm. 21

keinginan masyarakat. Untuk melengkapi dan menyediakan bahan bacaan tersebut yang paling mudah adalah sebuah perpustakaan. Jadi, antara minat, budaya baca, dan perpustakaan merupakan suatu lingkaran yang saling berkaitan satu sama lain.<sup>10</sup>

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang selalu mengikuti dinamika pendidikan. Artinya bahwa penyediaan buku-bukunya yang *up to date*, selalu mengikuti kebutuhan pembaca dan yang penting berbobot ilmiah. Perpustakaan yang dimaksud disini sebagai wadah ilmu pengetahuan yang berbentuk buku, karangan-karangan ilmiah sehingga konsekuensinya adalah bagaimana menyediakan bermacam aspek ilmu pengetahuan dalam bentuk bacaan yang berbobot.<sup>11</sup>

Maka dari itu, SDIT At-Taqwa Pamulang menyelenggarakan perpustakaan dengan harapan dapat memperlancar siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menumbuhkan minat baca siswa. Salah satu tujuan ketersediaan koleksi buku perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, alat yang dapat menunjang pemustaka untuk meningkatkan minat baca. Tanpa adanya minat baca siswa, maka akan berkurangnya minat kunjung siswa sehingga perpustakaan tidak dapat berfungsi secara optimal. Dalam usaha untuk meningkatkan minat baca tersebut perpustakaan perlu mempelajari dan memahami bagaimana pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat baca siswa yang diberikan.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan sebelumnya, bahwa perpustakaan SDIT At-Taqwa Pamulang berada di area SDIT At-Taqwa Pamulang. Perpustakaan di SDIT At-Taqwa Pamulang memiliki koleksi yang begitu lengkap, seperti buku teks pelajaran, buku fiksi, non fiksi, novel, buku karya umum, buku referensi, dan buku panduan guru atau pegangan guru

Kebanyakan siswa menghabiskan waktu istirahat sekolah lebih memilih pergi ke kantin daripada membaca buku di perpustakaan. Hanya sebagian kecil siswa yang mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku ataupun mengembalikan buku. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi di perpustakaan SDIT At-Taqwa Pamulang, pada tanggal 21 Januari 2026. Hal ini dikarenakan siswa telah selesai melakukan ulangan umum yang kemudian disusul dengan libur semester, jadi belum banyak siswa yang datang ke perpustakaan. Selain itu, kondisi koleksi buku perpustakaan yang masih belum tertata rapih di rak buku dikarenakan ruang perpustakaan sedang dalam proses perpindahan ke ruang perpustakaan yang lebih representatif.

Seseorang siswa yang memiliki hobi membaca sudah merupakan modal dalam belajar. Maju tidaknya minat baca masyarakat berkaitan erat dengan peningkatan kemajuan suatu masyarakat. Langkah peningkatan minat baca yang paling efektif adalah yang melalui jalur pendidikan formal.

Sesuai dengan laporan tahunan dan hasil observasi diatas bahwa koleksi buku perpustakaan merupakan koleksi yang terbanyak, maka perlu diketahui pengaruh ketersediaan koleksi buku tersebut. Dengan mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi buku perpustakaan terhadap minat baca siswa tersebut maka perpustakaan dapat melakukan tindakan agar koleksi buku tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh penggunanya.

Berdasarkan uraian diatas maka, sangat urgen jika permasalahan tersebut dikaji

---

<sup>10</sup> Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat ...* hlm. 137.

<sup>11</sup> Noerhayati Soedibyo, *Pengelolaan Perpustakaan*, Jilid I (Bandung: Penerbit Alumni, 1987), hlm. 83.

dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SDIT At-Taqwa Pamulang”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain non-eksperimental. Menurut Sugiyono(2017), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis yang dilakukan bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Metode penelitian adalah cara-cara menerapkan prinsip-prinsiplogis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan kebenaran atau cara ilmiah untuk mencapai kebenaran ilmu guna untuk memecahkan masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sumber datayg digunakan untuk mengukur satu atau lebih variabel dalam bentuk angka-angka dengan rumus statistik. Menggunakan teknik korelasi regresi ganda, yaitu untuk mencari pengaruh Variabel (X1) terhadap Variabel (Y).

Berkaitan dengan judul ini, maka untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### a. Metode Angket atau Kuesioner

Metode Angket atau Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu, yang akan diberikan kepada objek atau baik secara individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.<sup>12</sup>Angket diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, khususnya siswa SDIT At-Taqwa Pamulang.

### b. Metode Observasi

Metode observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian<sup>13</sup>. Metode ini digunakan untuk meperoleh data tentang kondisi SDIT At-Taqwa Pamulangsecara umum, yang meliputi letak geografis, kondisi SMP dan sarana prasarana yang ada hubungan dengan perpustakaan juga letak perpustakaan, kondisi perpustakaan, kondisi koleksi buku perpustakaan dengan melalui pengamatan dan pencatatan.

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data yang berupa dokumentasi dan data-data yang tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum SDIT At-Taqwa Pamulang perpustakaan, dan data-data koleksi buku perpustakaan.

### d. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam metode yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik ini dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.<sup>14</sup> Metode ini

---

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta :Andi Offset, 2000), hlm. 9.

<sup>13</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 84.

<sup>14</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian ...* hlm. 171.

digunakan untuk mendapatkan perizinan penelitian di sekolah, dan mendapatkan informasi mengenai SDIT At-Taqwa Pamulngan perpustakaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menentukan apakah ada pengaruh ketersediaan koleksi buku perpustakaan terhadap minat baca siswa SDIT At-Taqwa Pamulang, akan digunakan rumus regresi linear sederhana. Untuk memperoleh data angka yang akan digunakan dalam rumus regresi diatas, diperlukan pembuatan tabel kerja antara variabel X dengan variabel Y dalam tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 9  
Tabel Penolong untuk Menghitung Persamaan Regresi

NO	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	61	52	3172	3721	2704
2	68	56	3808	4624	3136
3	74	66	4884	5476	4356
4	62	54	3348	3844	2916
5	60	45	2700	3600	2025
6	65	49	3185	4225	2401
7	74	66	4884	5476	4356
8	60	52	3120	3600	2704
9	66	63	4158	4356	3969
10	63	50	3150	3969	2500
11	60	60	3600	3600	3600
12	60	42	2520	3600	1764
13	70	48	3360	4900	2304
14	44	55	2420	1936	3025
15	65	47	3055	4225	2209
16	48	65	3120	2304	4225
17	76	55	4180	5776	3025
18	69	65	4485	4761	4225
19	66	52	3432	4356	2704
20	67	61	4087	4489	3721
21	70	57	3990	4900	3249
22	68	45	3060	4624	2025
23	73	59	4307	5329	3481
24	76	37	2812	5776	1369
25	61	60	3660	3721	3600
26	66	61	4026	4356	3721
27	50	53	2650	2500	2809
28	60	53	3180	3600	2809
29	63	58	3654	3969	3364
30	60	38	2280	3600	1444
31	53	54	2862	2809	2916
32	70	56	3920	4900	3136

33	70	60	4200	4900	3600
34	62	61	3782	3844	3721
35	57	49	2793	3249	2401
36	56	50	2800	3136	2500
37	54	40	2160	2916	1600
38	62	34	2108	3844	1156
39	59	41	2419	3481	1681
40	59	49	2891	3481	2401
41	77	47	3619	5929	2209
42	59	60	3540	3481	3600
<b>Jumlah</b>	<b>2663</b>	<b>2225</b>	<b>141381</b>	<b>171183</b>	<b>120661</b>

Persamaan regresi linear yang dilakukan secara manual menggunakan rumus regresi yaitu:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

Untuk menentukan nilai b, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{42 (141381) - (2663)(2225)}{42 (171183) - (2663)^2} \\
 &= \frac{5938002 - 5925175}{7189686 - 7091569} \\
 &= \frac{12827}{98117} \\
 &= 0,13
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menentukan nilai a menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \bar{Y} - b \bar{X} \\
 &= \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n} \\
 &= \frac{2225}{42} - 0,13 \frac{2663}{42} \\
 &= 52,9 - 0,13 (63,4) \\
 &= 52,9 - 8,242 \\
 &= 44,658
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresinya adalah:

$Y = 44,658 + 0,13 X$ , inilah persamaan regresi yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan minat baca siswa yang dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi buku perpustakaan yang diuji.

Jika X = 44, maka Y = 44,658 + 0,13 (44) = 50,378

Uji Kelinearan dan keberartian Regresi. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:<sup>15</sup>

Langkah 1

Mengurutkan data X dri yang terkecil sampai dengan data yang terbesar diikuti oleh data Y.

Tabel 10  
Tabel Penolong Pengurutan Data

X	Kelompok	Ni	Y
44	1	1	55
48	2	1	65
50	3	1	53
53	4	1	54
54	5	1	40
56	6	1	50
57	7	1	49
59	8	3	41
59			49
59			60
60	9	6	45
60			52
60			60
60			42
60			53
60			38
61	10	2	52
61			60
62	11	3	54
62			61
62			34
63	12	2	50
63			58
65	13	2	49
65			47
66	14	3	63
66			52
66			61
67	15	1	61
68	16	2	56
68			45
69	17	1	65
70	18	4	48
70			57
70			56

<sup>15</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial* ( Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), hal. 168

70			60
73	19	1	59
74	20	2	66
74			66
76	21	2	55
76			37
77	22	1	47

Jadi, dengan demikian terdapat 22 kelompok.

Langkah 2

Menghitung jumlah kuadrat (JK) = Sum Square (SS) dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum X = 2663$$

$$\sum Y = 2225$$

$$\sum XY = 141381$$

$$\sum X^2 = 171183$$

$$\sum Y^2 = 120661$$

$$JK (T) = \sum Y^2 = 120661$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(2225)^2}{42} = 117872,02$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} = 0,31 \left\{ \sum 141381 - \frac{(2663)(2225)}{42} \right\} = 39,7$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b|a)$$

$$= 120661 - 117872,02 - 39,7$$

$$= 2749,28$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$= \left\{ 55^2 - \frac{(55)^2}{1} \right\} + \left\{ 65^2 - \frac{(65)^2}{1} \right\} + \left\{ 53^2 - \frac{(53)^2}{1} \right\} + \left\{ 54^2 - \frac{(54)^2}{1} \right\} + \left\{ 40^2 - \frac{(40)^2}{1} \right\} +$$

$$\left\{ 50^2 - \frac{(50)^2}{1} \right\} + \left\{ 49^2 - \frac{(49)^2}{1} \right\} + \left\{ 41^2 + 49^2 + 60^2 - \frac{(41+49+60)^2}{3} \right\} + \left\{ 45^2 + 52^2 + 60^2 + 42^2 + \right.$$

$$53^2 + 38^2 - \frac{(45+52+60+42+53+38)^2}{6} \left. \right\} + \left\{ 52^2 + 60^2 - \frac{(52+60)^2}{2} \right\} + \left\{ 54^2 + 61^2 + 34^2 - \right.$$

$$\left. \frac{(54+61+34)^2}{3} \right\} + \left\{ 50^2 + 58^2 - \frac{(50+58)^2}{2} \right\} + \left\{ 49^2 + 47^2 - \frac{(49+47)^2}{2} \right\} + \left\{ 63^2 + 52^2 + 61^2 - \right.$$

$$\left. \frac{(63+52+61)^2}{3} \right\} + \left\{ 61^2 - \frac{(61)^2}{1} \right\} + \left\{ 56^2 + 45^2 - \frac{(56+45)^2}{1} \right\} + \left\{ 65^2 - \frac{(65)^2}{1} \right\} + \left\{ 48^2 + 57^2 + 56^2 + \right.$$

$$60^2 - \frac{(48+57+56+60)^2}{4} \left. \right\} + \left\{ 59^2 - \frac{(59)^2}{1} \right\} + \left\{ 66^2 + 66^2 - \frac{(66+66)^2}{2} \right\} + \left\{ 55^2 + 37^2 - \frac{(55+37)^2}{2} \right\} +$$

$$\left\{ 47^2 - \frac{(47)^2}{1} \right\}$$

$$= 1436,45$$

$$JK (G) = 1436,45$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G) = 2749,28 - 1436,45 = 1312,83$$

Langkah 3

Hitung derajat kebebasan (dk)

dk (a) = 1 (dk= derajat kebebasan = degree of freedom (df)

dk b|a = 1 (jumlah prediktor 1)

dk sisa = n - 2 = 42 - 2 = 40

dk tuna cocok = k - 2 = 22 - 2 = 20 ( k = jumlah pengelompokan data X=22

dk galat = n - k = 42 - 22 = 20

Langkah 4

Hitung mean kuadrat (MK)

$$MK (T) = JK (T) : n = 120661 : 42 = 2872,8$$

$$MK (S) = JK (S) : dk (s) = 2749 : 40 = 68725$$

$$MK (reg) = JK (reg) : dk (reg) = 39,7 : 1 = 39,7$$

$$MK (TC) = JK (TC) : dk (TC) = 1312,83 : 20 = 65,64$$

$$MK (G) = JK (G) : dk (G) = 1436,45 : 20 = 71,8$$

Langkah 5

Masukkan ke dalam tabel F (ANOVA) untuk regresi linear berikut:

$$F (reg) = MK (reg) : MK (sisa) = 39,7 : 68,725 = 0,57$$

$$F (TC) = MK (TC) : MK (G) = 65,64 : 71,8 = 0,91$$

Tabel 11

Tabel ringkasan ANOVA untuk menguji keberartian dan linearitas regresi

Sumber variasi	JK (SS)	dk (df)	MK (MS)	F hitung	F tabel
Total	120661	42	2872,9		
Koefisien (a)	117872,02	1			
Regresi	39,7	1	39,7	<b>0,57*</b>	
Sisa (residu)	2749,28	40	68725		
Tuna cocok	1312,83	20	65,64	<b>0,91<sup>ns</sup></b>	
Galat (error)	143,45	20	71,8		

\*) Signifikasi pada taraf signifikan 5 %

ns = nonsignifikasi

Keterangan:

JK (T) = jumlah kuadrat total

JK (a) = jumlah kuadrat (a) (koefisien (a) = konstanta, X= 0)

JK (b|a) = jumlah kuadrat koefisien regresi

JK (S) = jumlah kuadrat sisa

JK (G) = jumlah kuadrat galat (error)

JK (TC) = jumlah kuadrat tuna cocok (penyimpangan linearitas)

MK = mean kuadrat = sum square (ss)

Langkah 6

Menghitung kadar hubungan (koefisien korelasi) antara X dan Y. Koefisien korelasi (r) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$r^2 = \frac{JK (TD) - JK (S)}{JK (TD)}$$

Dimana JK (TD) = jumlah kuadrat total dikoreksi

$$JK (TD) = JK (T) - JK (a) = 120661 - 117872,02 = 2788,98$$

$$Jadi, r^2 = \frac{2788,98 - 2749,28}{2788,98} = 0,014231$$

$$Koefisien korelasinya (r) = \sqrt{0,014231} = 0,11$$

Hubungan ketersediaan koleksi buku perpustakaan dan minat baca siswa adalah 0,11. Kontribusi atau sumbangan ketersediaan koleksi buku perpustakaan terhadap minat baca siswa adalah sebesar 1,4 % sedangkan sisanya (residunya) sebesar 98,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Untuk menghindari ketidakvaliditan perhitungan data, peneliti juga mengolah data dengan rumus bantuan SPSS for windows 16. Berdasarkan data diatas di peroleh hasil out put pengolahan data penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 12  
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat baca siswa	52.98	8.248	42
Ketersediaan koleksi buku perpustakaan	63.40	7.548	42

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah)

Dari tabel *descriptive statistics* di atas dapat dianalisis, bahwa jumlah responden yang menjadi sampel ada 42 orang siswa. Rata-rata ketersediaan koleksi buku perpustakaan sebesar 63,40 dengan standar deviasi 7,548, sedangkan rata-rata minat baca siswa sebesar 52,98 dengan standar deviasi sebesar 8,248.

Tabel 13  
Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.120 <sup>a</sup>	.014	-.010	8.290	.014	.581	1	40	.450

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan koleksi buku perpustakaan

b. Dependent Variable: Minat baca siswa

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah)

Hasil analisis di atas, menunjukkan model summary besar  $R^2$  0,014 hal ini berarti 1,4 % variabel Y (minat baca siswa di SDIT At-Taqwa Pamulang tahun pelajaran 2025/2026) di jelaskan oleh variabel X (ketersediaan koleksi buku perpustakaan SMP Negeri 3 Pekalongan). Sedangkan 98,6 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model regresi. Standar Error of Estimate (SEE) sebesar 8.290, makin kecil SEE ini maka membuat tabel regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen (minat baca siswa di SDIT At-Taqwa Pamulang tahun pelajaran 2025/2026).

Tabel 14  
Uji Statistik  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.926	1	39.926	.581	.450 <sup>a</sup>
	Residual	2749.050	40	68.726		
	Total	2788.976	41			

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan koleksi buku perpustakaan

b. Dependent Variable: Minat baca siswa

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah)

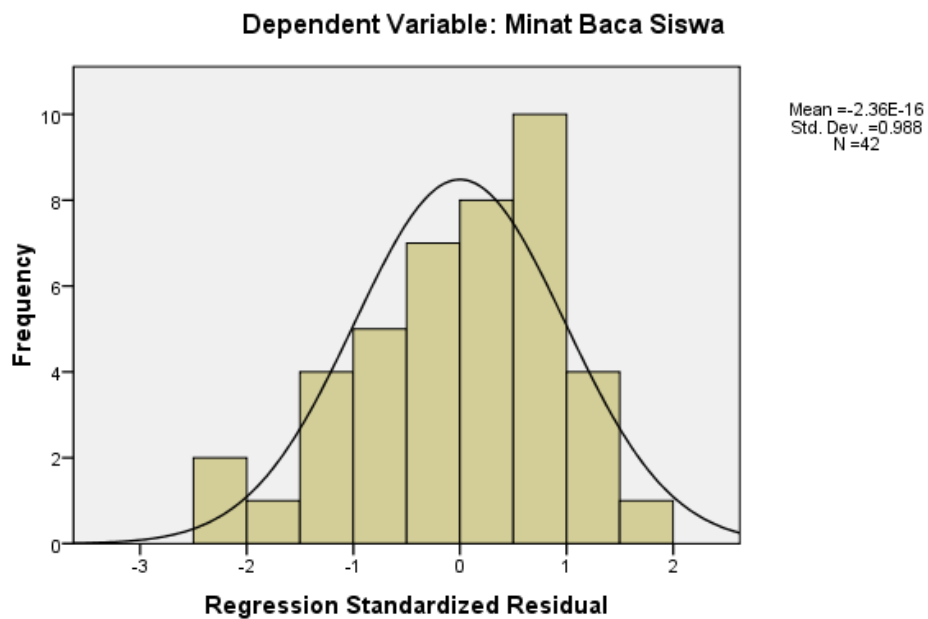
Dari uji ANOVA atau F test dapat dilihat nilai F hitung sebesar 0,581 dengan signifikansi 0,450 karena F hitung lebih besar dari taraf signifikan atau  $0,581 > 0,450$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat dikatakan bahwa minat baca siswa di SDIT At-Taqwa Pamulang tahun pelajaran 2025/2026 dapat di pengaruhi oleh ketersediaan koleksi buku perpustakaan SMP Negeri 3 Pekalongan. Dengan melihat hasil yang telah diperoleh dari perhitungan analisis uji hipotesis di atas maka hipotesis yang diajukan oleh penulis yakni “terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi buku perputakaan terhadap minat baca siswa di SDIT At-Taqwa Pamulang tahun pelajaran 2025/2026” teruji kebenarannya.

Tabel 15

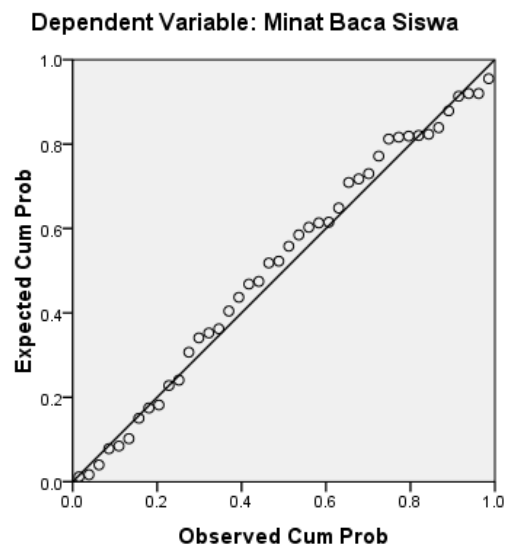
Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	50.44	54.75	52.98	.987	42
Std. Predicted Value	-2.571	1.801	.000	1.000	42
Standard Error of Predicted Value	1.281	3.566	1.730	.535	42
Adjusted Predicted Value	48.95	56.40	52.93	1.270	42
Residual	-18.793	14.038	.000	8.188	42
Std. Residual	-2.267	1.693	.000	.988	42
Stud. Residual	-2.295	1.811	.002	1.015	42
Deleted Residual	-19.402	16.050	.043	8.658	42
Stud. Deleted Residual	-2.432	1.866	-.004	1.037	42
Mahal. Distance	.003	6.609	.976	1.383	42
Cook's Distance	.000	.251	.029	.054	42

Centered Leverage Value	.000	.161	.024	.034	42
a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa					

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Untuk menyusun persamaan regresi linear sederhana, penulis menggunakan SPSS versi 16 yang menghasilkan tabel koefisien sebagai berikut:

Tabel 16

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	44.687	10.950		4.081	.000	22.556	66.818
Ketersediaan koleksi buku perpustakaan	.131	.172	.120	.762	.450	-.216	.477

a. Dependent Variable: Minat baca siswa

Sumber: Output SPSS 16.0  
(data diolah)

Berdasarkan angka dalam kolom B, pada *constant* (a) = 44,687 dan ketersediaan koleksi buku perpustakaan (b) = 0,131, maka dapat menghasilkan persamaan regresi:

$$Y = a + b X$$

$$= 44,687 + 0,131 X$$

Keterangan:

Y = minat baca siswa di SDIT At-Taqwa Pamulang tahun pelajaran 2025/2026

X = ketersediaan koleksi buku perpustakaan SMP Negeri 3 Pekalongan

Pada persamaan di atas jelas bahwa secara matematis setiap peningkatan pada variabel ketersediaan koleksi buku perpustakaan SDIT At-Taqwa Pamulang (X) berakibat pada variabel peningkatan minat baca siswa di SDIT At-Taqwa Pamulang tahun pelajaran 2025/2026. Hal ini berarti pengaruh yang diberikan oleh variabel ketersediaan koleksi buku perpustakaan terhadap minat baca siswa di SDIT At-Taqwa Pamulang tahun pelajaran 2025/2026 adalah positif. Hasil pengujian hipotesis pada hasil penelitian di atas telah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ketersediaan koleksi buku perpustakaan terhadap minat baca siswa di SDIT At-Taqwa Pamulang tahun pelajaran 2025/2026. Hasil ini dapat dikatakan bahwa semakin lengkap ketersediaan koleksi buku perpustakaan baik jenis, jumlah, maupun pengembangan koleksi terkini, maka semakin tinggi pula minat baca siswa di SDIT At-Taqwa Pamulang tahun pelajaran 2025/2026.

Dari hasil di atas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan cara manual sama dengan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 16. Perbedaan nilai dibelakang koma dapat diterima, karena hal ini terkait dengan tingkat ketelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SDIT At-Taqwa Pamulang Tahun Pelajaran 2025/2026", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketersediaan koleksi buku perpustakaan SDIT At-Taqwa Pamulang (variabel X) termasuk dalam kategori sering, artinya bahwa responden dalam penelitian ini

mengetahui ketersediaan koleksi buku perpustakaan sering melengkapi koleksinya dari mulai jenis, jumlah buku perpustakaan, dan perkembangan buku terkini. Hal ini ditunjukkan dari nilai angket tentang ketersediaan koleksi buku perpustakaan SDIT At-Taqwa Pamulang (Variabel X) sebesar 79,25 % berada pada interval  $60 \% \leq 80 \%$ , yang berarti berada pada kategori sering. Jika dihitung dengan nilai angket tentang ketersediaan koleksi buku perpustakaan SDIT At-Taqwa Pamulang (Variabel X) sebesar 2663 berada pada interval  $2100 \leq 2730$  yang berarti pada kategori sering.

2. Minat baca siswa SDIT At-Taqwa Pamulang tahun pelajaran 2025/2026 (Variabel Y) adalah termasuk dalam kategori sering, artinya bahwa siswa SDIT At-Taqwa Pamulang tahun pelajaran 2025/2026 sering melakukan kegiatan membaca. Hal ini ditunjukkan dari nilai presentase di tabel dapat disebutkan bahwa nilai tentang minat baca siswa (Variabel Y) sebesar 66,22 % berada pada interval  $60 \% \leq 80 \%$ , yang berarti berada pada kategori sering. Jika dihitung dengan nilai angket tentang minat baca siswa SDIT At-Taqwa Pamulang tahun pelajaran 2025/2026 (Variabel Y) sebesar 2225 berada pada interval  $2100 \leq 2730$  yang berarti pada kategori sering.
3. Hasil analisis regresi menggunakan cara manual dan dengan bantuan program SPSS 16 di dapatkan hasil persamaan regresi  $Y = 44,687 + 0,131 X$ , dengan perbedaan nilai dibelakang koma dapat diterima, karena hal ini terkait dengan tingkat ketelitian. Hal ini menunjukkan bahwa secara matematis setiap peningkatan pada variabel ketersediaan koleksi buku perpustakaan SDIT At-Taqwa Pamulang (X) berakibat pada variabel peningkatan minat baca siswa SDIT At-Taqwa Pamulang tahun pelajaran 2025/2026 (Y), hasil ini dapat dikatakan bahwa semakin lengkap ketersediaan koleksi buku perpustakaan baik jenis, jumlah, maupun pengembangan koleksi terkini, maka semakin tinggi pula minat baca siswa di SDIT At-Taqwa Pamulang tahun pelajaran 2025/2026. Dengan melihat hasil yang telah diperoleh dari perhitungan analisis uji hipotesis di atas maka hipotesis yang diajukan oleh penulis yakni "terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi buku perpustakaan terhadap minat baca siswa di SDIT At-Taqwa Pamulang tahun pelajaran 2025/2026" teruji kebenarannya.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : PT. Rieneka Cipta.
- Hadi, Sutrisno, 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Muniroh, Syarifatul. 2012. "Peranan Perpustakaan Asmadiyah Kayugeritan Karanganyar Pekalongan dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- NS, Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Rachman, Abd. Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Tiara Wacana.
- Redaksi. *Data BPS Minat Baca Masyarakat Rendah diakses dari <http://www.kabarmakassar.com/data-bps-minat-baca-masyarakat-rendah/>*, pada tanggal 18 Januari 2015.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Soedibyo, Noerhayati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*, Jilid I. Bandung: Penerbit Alumni.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwarno, Wiji. 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

\_\_\_\_\_. 2011. *Perpustakaan dan Buku*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.  
Yusuf, Pawit M. dan Yaya Suhendar. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencacana.

---

---

**Copyright holder:**

© Author

**First publication right:**

Jurnal Manajemen Pendidikan

**This article is licensed under:**

**CC-BY-SA**